

PENDAMPINGAN KEGIATAN SHALAT DAN MENGAJI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PARENTING DI TPQ DESA CANGKRING KECAMATAN BLULUK KABUPATEN LAMONGAN

¹Nur Zaini, ²Khubni Maghfirotn, ³Khumaidi Abdillah

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah AL Fattah Siman Lamongan - Indonesia.

³ Universitas Billfath- Lamongan Indonesia

Abstrak

Sholat merupakan tiang agama, dan hukumnya wajib, begitupun membaca Al-Quran atau yang sering disebut dengan mengaji. Walaupun mengaji hukumnya tidak wajib, namun jika sebagai kaum muslim kita dapat menjalankannya akan mendapatkan pahala. Namun permasalahan yang ditemukan di desa Cangkring ditemukan bahwa anak-anak dan menjalankan ibadah sholat dan mengaji masih belum memahami pentingnya menjalankan perintah Allah tersebut. Sehingga untuk menyikapi hal tersebut digunakan strategi yang tepat yaitu dengan menggunakan strategi parenting. Dengan menggunakan metode kualitatif, sebagai eujud deskripsi atas kejadian dan fenomena yang ditemukan. Dan hasil yang diperoleh bahwa anak-anak di desa cangkring, semangat dalam menjalankan ibadah sholat berjamaah dimusholah, dan dilanjut dengan mengaji bersama setelah sholat berjamaah sholat Asar. Selain itu, para remaja juga sadar dalam menjalankan ibadah sholat jumat.

Kata kunci

Mengaji, Shalat, Strategi parenting

1. Pendahuluan

Sholat merupakan tiang agama, menjalankan ibadah sholat setiap hari dapat memupuk keimanan kita agar lebih kuat dalam menjalani hidup di dunia dan agar selalu mengingat Allah sang maha pencipta segala makhluk. Dalam satu hari, kita sebagai umat muslim wajib melaksanakan ibadah sholat fardhu sebanyak 5 kali sehari. Yaitu sholat subuh, sholat dhuhur, sholat ashar, sholat maghrib dan sholat isya'. Melaksanakan sholat haruslah dilakukan dengan khusyu dan tepat waktu, sesaat setelah adzan dikumandangkan. Hal ini sebagai salah satu bukti bahwa kita lebih mencintai Allah dibanding dengan segala urusan yang ada di dunia. Allah sangat menyayangi hamba-Nya yang beriman dan bertakwa.

Disebutkan juga di dalam beberapa hadist bahwa, Allah akan memberikan ganjaran dan limpahan pahala yang begitu besar bagi hamba-Nya yang senantiasa rajin melakukan sholat 5 waktu dan melaksanakannya di awal waktu sholat. Hal tersebut sesuai dengan hadist yang riwayatkan oleh Abu Daud dari Abu Qatadah bin Rib'iy bersabda:

"Allah Ta'ala berfirman: Sesungguhnya Aku mewajibkan umatmu shalat lima waktu, dan Aku berjanji bahwa barangsiapa yang menjaga waktu-waktunya pasti Aku akan memasukkannya ke dalam surga, dan barangsiapa yang tidak menjaganya

maka dia tidak mendapatkan apa yang aku janjikan".

Mendidik manusia untuk memiliki sikap optimis dalam menyongsong masa depan, karena inti ibadah itu adalah do'a, yaitu harapan atau permohonan kepada Allah SWT yang mengatur segala-galanya. 4. Menentramkan jiwa, karena dengan sholat seseorang akan merasa senantiasa dekat dengan Allah SWT. Hal ini dapat dipahami karena dengan sholat berarti berdzikir, sedangkan berdzikir kepada Allah akan membuahkan ketentraman hati (Suparman, 2015). Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

"Ketahuilah hanya dengan berdzikir kepada Allah SWT hati akan tentram". (Q.S.Ar Ro`du : 28).

Disamping menjalankan perintah Allah ibadah sholat 5 waktu, ada sunnah Rasulullah yang memiliki nilai ibadah yaitu mengaji. Yang di maksud mengaji di sini adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari (Asih, dkk: 2019). Al-Qur'an adalah kalam Allah wahyu Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara sembunyi-sembunyi dan membacanya dinilai ibadah.

"Orang yang belajar Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama, tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari